



BAB I PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang akan menyelesaikan studi diwajibkan menyusun skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Sasaran dari penyusunan ini adalah untuk melatih mahasiswa menjadi calon sarjana yang dapat menulis karya ilmiah sekaligus mempersiapkan kemampuan mengemukakan pendapat dan mempertahankannya. Sebelum menyusun skripsi mahasiswa harus mengetahui dan memahami format dan tatacara yang disyaratkan.

Banyak format dan tatacara penyusunan usulan penelitian dan skripsi, akan tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki format dan tatacara sendiri untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa, dosen pembimbing, maupun penguji yang terlibat dalam proses tersebut.

Diharapkan dengan diterbitkannya buku pedoman ini, setiap pembimbing dan mahasiswa memperoleh sumber informasi yang baku. Bagi mahasiswa buku pedoman ini bermanfaat untuk melihat tata cara penyusunan usulan penelitian, skripsi, dan petunjuk umum. Bagi pembimbing, buku pedoman ini akan mempermudah dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Adapun bagi penguji, buku pedoman ini dapat menjadi salah satu dasar penilaian ketika ujian komprehensif, khususnya dalam hal teknik penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian mandiri menggunakan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Karya ilmiah tersebut ditulis sebagai salah satu tugas dan syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana jenjang Strata Satu.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

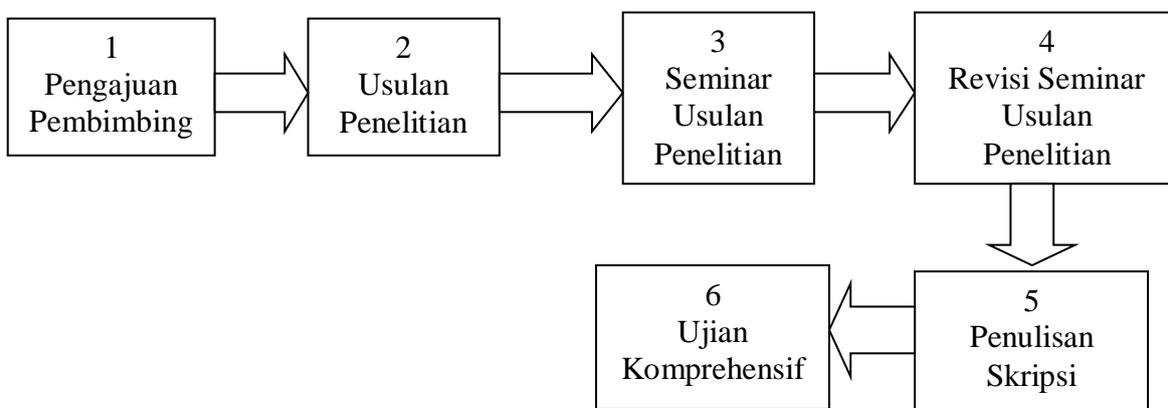
Tujuan penulisan skripsi adalah menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah lewat penelitian mandiri. Proses ini dimulai dengan menentukan masalah, mencari data, menganalisis, menarik simpulan serta melaporkannya dalam bentuk skripsi.

C. Manfaat Skripsi

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal mengintegrasikan keahlian teoritis lewat pengalaman belajar selama kuliah dengan keahlian praktis lewat pengalaman di lapangan berdasarkan prinsip metodologi.
2. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam hal mengemukakan pendapat, memecahkan masalah dan berargumen secara mandiri dan ilmiah.



Gambar 1
Prosedur Penulisan Skripsi



Keterangan:

1. Mahasiswa mengambil blangko pengajuan pembimbing skripsi ke bagian administrasi umum untuk diisi serta diajukan ke bagian akademik guna proses penentuan pembimbing skripsi dan surat tugas pembimbing. Setelah proses selesai, surat tugas tersebut diambil di program studi masing-masing dan diserahkan kepada pembimbing skripsi.
2. Mahasiswa menyerahkan surat tugas ke pembimbing skripsi dan melakukan bimbingan usulan penelitian, dengan jadwal bimbingan sesuai kesepakatan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa.
3. Setelah usulan penelitian disetujui pembimbing dan disahkan ketua program studi, maka mahasiswa mendaftarkan seminar usulan penelitian di program studi dan melakukan seminar sesuai jadwal yang ditetapkan program studi.
4. Berdasarkan hasil seminar usulan penelitian, mahasiswa melakukan perbaikan untuk memperoleh pengesahan dari dosen penelaah, pembimbing dan ketua program studi.
5. Selanjutnya dilakukan proses penyusunan skripsi mulai dari Bab I sampai dengan Bab V.
6. Setelah skripsi disetujui dan disahkan pembimbing dan ketua program studi maka mahasiswa mendaftarkan ujian komprehensif sesuai jadwal yang ditentukan.



BAB II USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi dilakukannya suatu penelitian, terutama sebagai landasan penetapan masalah dan metode penelitian yang akan digunakan dalam rangka penulisan skripsi. Format usulan penelitian terbagi atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir, baik untuk program studi manajemen maupun akuntansi. Masing-masing bagian tersebut akan diperjelas secara lebih terperinci sebagai berikut.

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar

Sampul luar bagian depan menggunakan plastik bening dan sampul bagian belakang menggunakan kertas warna kuning untuk program studi manajemen, dan warna hijau untuk program studi akuntansi. Sampul luar terdiri atas:

- a. Judul Usulan Penelitian
Judul usulan penelitian harus jelas, singkat dan padat tetapi dapat menggambarkan masalah yang hendak diteliti, tidak menimbulkan peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak boleh menggunakan singkatan, kecuali singkatan-singkatan yang sudah baku.
- b. Lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
Gambar lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menggunakan diameter ukuran 5 cm.
- c. Identitas Peneliti
Ditulis nama lengkap mahasiswa yang meneliti dan tidak boleh disingkat, di bawah nama dituliskan nomor induk mahasiswa.
- d. Institusi yang Bersangkutan
Ditulis Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- e. Tahun Penulisan
Ditulis tahun selesainya penulisan.

2. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan halaman sampul luar, hanya usulan penelitian pindah ke atas judul dan antara judul usulan penelitian dengan lambang Fakultas dituliskan maksud penelitian yaitu diajukan untuk menyusun skripsi pada program strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini dimaksudkan untuk menghindari penjiplakan karya orang lain. Plagiat adalah pencurian terhadap karya atau hak cipta orang lain (berupa karangan/tulisan, lukisan dan sebagainya) dan mengakui sebagai karya sendiri dan mengambil keuntungan depannya, jiplakannya (KBBI, 2010: 662). Pada halaman ini dituliskan Pernyataan Bebas Plagiat pada bagian atas. Pernyataan tersebut ditanda tangani oleh penulis dan bermaterai sesuai aturan yang berlaku. Halaman pernyataan bebas plagiat dengan materi asli diserahkan ke perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.



4. Halaman Pengesahan

a. Sebelum Seminar

Halaman pengesahan ditanda tangani oleh pembimbing, lengkap dengan nama, Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan tanggal persetujuan serta diketahui oleh Dekan U.b Ketua Program Studi.

b. Setelah Seminar

Halaman pengesahan ditanda tangani oleh penelaah dan pembimbing, lengkap dengan nama, Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Dekan U.b Ketua Program Studi.

5. Halaman Daftar Isi

Halaman ini merupakan susunan isi usulan penelitian secara menyeluruh dalam bentuk urutan bab berserta sub-sub babnya.

B. Bagian Isi

Isi usulan penelitian meliputi: BAB I, BAB II, dan BAB III. Setiap Bab terdiri dari Sub Bab yang masing-masing dijelaskan berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya sebuah penelitian. Uraian ini ditulis secara deduktif dimulai dari masalah umum kemudian secara bertahap berturut-turut semakin mengerucut menjadi masalah khusus sebagai berikut:

1. Kajian teoritis tentang variabel-variabel yang diteliti.
2. Beberapa fenomena masalah tentang variabel yang secara nyata ditemukan di lapangan. Fenomena harus sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel. Temuan fenomena dapat bersumber dari pengamatan (survei pendahuluan), data sekunder, dan atau hasil riset.

Latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu memunculkan pokok permasalahan dan keabsahan penelitian, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca dapat menduga masalah yang akan diteliti. Selain itu, latar belakang masalah juga berfungsi meyakinkan pembaca bahwa kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan merupakan sesuatu yang penting dan mendesak untuk dikaji lebih dalam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena yang memerlukan pemecahan sebagai jawaban melalui suatu penelitian serta analisis mendalam berdasarkan teori, konsep, dan metode penelitian yang relevan.

1. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah (Burhan Bungin, 2013: 43) adalah:
 - a. Memiliki batasan-batasan yang jelas
 - b. Berbobot dimensi operasional
 - c. Dapat dihipotesiskan



- d. Memiliki sumber data yang jelas seandainya diteliti;
 - e. Dapat atau memiliki alat ukur yang jelas;
 - f. Seandainya dianalisis dapat digunakan teknik-teknik analisis yang jelas.
2. Sumber masalah mungkin berasal (Sugiyono, 2014: 50) dari:
 - a. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dan kenyataan;
 - b. Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan;
 - c. Ada pengaduan;
 - d. Ada kompetisi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Jika rumusan masalah ada dua, maka tujuan penelitian juga harus ada dua. Tujuan merupakan kalimat berita dan tidak boleh menggunakan kata tanya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Manfaat bagi penulis;
- b. Manfaat bagi lokasi penelitian;
- c. Manfaat bagi almamater.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Landasan teori yang dikemukakan adalah konsep-konsep yang berkaitan erat dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Fungsi landasan teori ini menunjukkan bahwa variabel dan indikator tersebut dapat digunakan. Teori juga berfungsi untuk membantu penulis merumuskan hipotesis dan menginterpretasi temuan penelitian.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, bersumber dari jurnal-jurnal lima tahun terakhir (bukan bersumber dari Blog) yang semuanya diuraikan secara sistematis. Uraian tersebut diawali dengan nama peneliti, tahun referensi, judul, metode penelitian dan hasil penelitian. Selanjutnya diuraikan juga persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dikaitkan dengan judul, variabel, indikator, jenis data, metode analisis, atau lokasi penelitian. Hal ini akan mempertegas tidak adanya duplikasi antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian lain sebelumnya.

C. Kerangka Pemikiran (Jika diperlukan)

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013: 77) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Esensi kerangka pemikiran berisi (1) alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada



landasan teoritik dan atau hasil penelitian yang relevan. (2) kerangka logika yang mampu menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam kerangka teori. (3) model penelitian yang dapat disajikan secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menyatakan hubungan-hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari kerangka pemikiran yang digambarkan dalam suatu model. Sehingga pada akhir kerangka pemikiran ini terbentuklah hipotesis. Kerangka pemikiran digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan kerangka berpikir ini dapat disusun hipotesis penelitian.

D. Hipotesis (Jika diperlukan)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014:93). Hipotesis harus dapat diuji dengan metode analisis yang dipergunakan. Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian bukan merupakan keharusan, tetapi tergantung pada sifat penelitiannya, artinya hipotesis dapat digunakan dalam penelitian atau dapat juga ditiadakan penggunaannya.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti harus menjelaskan jenis penelitian yang digunakan. Jenis-jenis penelitian (Sugiyono, 2014: 5-7) sebagai berikut;

1. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, professional dan institusional;
2. Dari segi tujuan tujuan dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan;
3. Dari segi metode dapat dibedakan menjadi: penelitian *survey*, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistik*, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah serta *research and development (R&D)*;
4. Dari *Level of explanation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif;
5. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi *cross sectional* dan *longitudinal*.

Peneliti memilih jenis penelitian yang akan digunakan sesuai dengan masalah dalam penelitiannya. Selanjutnya, peneliti harus menuliskan pengertian jenis penelitian tersebut lengkap dengan referensinya dan alasan pemilihannya.

B. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini ditulis lokasi penelitian dilakukan, yang dalam hal ini adalah wilayah penelitian lengkap dengan nama geografisnya atau perusahaan lengkap dengan alamatnya (Cantumkan alamat lengkap lokasi penelitian, nomor telpon beserta faxsimile).

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memuat variabel, definisi variabel, indikator, dan skala pengukuran (jika diperlukan). Variabel-variabel yang akan diteliti, didefinisikan dan ditentukan masing-masing indikatornya secara spesifik dalam bentuk narasi atau tabel.



Definisi variabel dan indikator yang digunakan didasarkan pada teori (tidak mencantumkan sumber referensi).

D. Populasi dan Sampel (jika diperlukan)

Pada bagian ini dijelaskan populasi penelitian (N), kerangka sampel, jumlah sampel (n), dan metode pengambilan sampel. Populasi penelitian dapat bersifat tidak terbatas (*infinite*) atau terbatas (*finite*). Populasi tersebut ditampilkan dalam kerangka sampel (bila ada). Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampling, maka ditentukan jumlah sampel (n), dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Metode pengambilan sampel menurut Sugiyono (2014:116) sebagai berikut:

- a. Metode pemilihan sampel *probability sampling*
 - a. *Simple random sampling*;
 - b. *Proportionate stratified random sampling*;
 - c. *Disproportionate stratified random sampling*;
 - d. *Area (cluster) sampling*;

- b. Metode pemilihan sampel *non probability sampling*
 - a. *Sampling sistematis*;
 - b. *Sampling kuota*;
 - c. *Sampling incidental*;
 - d. *Purposive sampling*;
 - e. *Sampling jenuh*;
 - f. *Snowball sampling*.

Untuk sampel non probabilitas hasilnya tidak dapat digeneralisir, misalnya dalam penelitian studi kasus.

E. Data yang Diperlukan

Pengelompokan data disertai karakteristik yang menyertainya (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 21) adalah:

1. Pengelompokan data menurut sumber pengambilannya
 - a. Data primer
 - b. Data sekunder
2. Pengelompokan data menurut waktu pengumpulannya
 - a. Data berkala (*time series*)
 - b. Data kerat lintang (*cross section*)
3. Pengelompokan data menurut sifatnya
 - a. Data kualitatif
 - b. Data kuantitatif
4. Pengelompokan data menurut tingkat pengukurannya
 - a. Data nominal
 - b. Data ordinal
 - c. Data interval
 - d. Data ratio
5. Pengelompokan data menurut bentuknya
 - a. Data kategori
 - b. Data numerik

Peneliti menuliskan salah satu kelompok data lengkap dengan referensinya, selanjutnya dipilih data yang akan digunakan dan dianggap lebih tepat.



F. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian (Burhan Bungin, 2013: 129-155) yaitu:

- a. Metode Angket;
- b. Metode Wawancara;
- c. Metode Observasi;
- d. Metode Dokumenter;
- e. Metode Eksperimental.

Peneliti menuliskan macam-macam metode pengumpulan data lengkap dengan referensinya, selanjutnya dipilih metode pengumpulan data yang akan digunakan dan dianggap lebih tepat.

G. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menguraikan langkah-langkah persiapan yang dilakukan sampai data siap dianalisis. Berdasarkan analisis data, selanjutnya dijelaskan teknik analisisnya.

1. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan rumus statistik atau matematis yang relevan.
2. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif (nonstatistik) dapat dilakukan dengan cara menyajikan tabel, grafik atau angka yang tersedia, kemudian diuraikan dan ditafsirkan.

H. Jadwal Penelitian

Berisi tentang waktu dalam proses penyusunan skripsi dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan ujian komprehensif dan ditulis dalam bentuk jadwal penulisan skripsi.

I. Sistematika

Dalam sistematika penulisan harus dituliskan judul setiap bab, dan sub bab masing-masing secara berurutan. Sistematika penulisan usulan penelitian, dalam skripsi menjadi daftar isi.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

1. Daftar Pustaka

Memuat nama-nama buku, majalah atau jurnal dan sejenisnya dalam sepuluh tahun terakhir, yang digunakan sebagai kutipan/rujukan dalam menulis laporan penelitian. penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad nama pengarang, dan penulisannya disesuaikan dengan bahasa indonesia yang baik dan benar.



2. Lampiran

Lampiran terdiri dari lampiran sebelum seminar usulan penelitian dan setelah seminar usulan penelitian.

- a. Lampiran sebelum seminar usulan penelitian, terdiri dari:
 - 1) Data;
 - 2) Daftar pertanyaan/pedoman wawancara/tes/panduan observasi;
 - 3) Fotocopy aktivitas bimbingan usulan penelitian.
- b. Lampiran setelah seminar usulan penelitian
 - 1) Data;
 - 2) Daftar pertanyaan/pedoman wawancara/tes/panduan observasi;
 - 3) Fotocopy aktivitas bimbingan usulan penelitian;
 - 4) Berita acara seminar usulan penelitian;
 - 5) Daftar hadir peserta seminar usulan penelitian.



BAB III SKRIPSI

Laporan penelitian atau skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Format yang sama digunakan baik untuk program studi manajemen maupun akuntansi. Masing-masing bagian diperjelas maksud dan isinya sebagai berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas: sampul depan/cover, halaman judul, halaman pernyataan bebas plagiat, halaman pengesahan, halaman persembahan dan motto, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran serta abstrak.

1. Halaman Sampul Depan

Sampul depan ditulis menggunakan kertas kulit kambing atau kertas *buffallow* berwarna kuning untuk program studi manajemen dan hijau untuk akuntansi serta dicetak dengan huruf timbul.

Halaman sampul depan bertulis.

a. Judul Skripsi

Judul skripsi harus jelas, singkat dan padat tetapi dapat menggambarkan masalah yang hendak diteliti, tidak menimbulkan peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak boleh menggunakan singkatan, kecuali singkatan-singkatan yang sudah baku.

b. Lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Gambar lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menggunakan diameter ukuran 5 cm.

c. Identitas Peneliti

Ditulis nama lengkap mahasiswa yang meneliti dan tidak boleh disingkat, di bawah nama dituliskan Nomor Induk Mahasiswa.

d. Institusi yang Bersangkutan

Ditulis Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

e. Tahun Penulisan

Ditulis tahun selesainya penulisan.

2. Halaman Judul

Isi halaman judul skripsi ini sama dengan sampul depan skripsi. Perbedaannya di bawah judul skripsi ditulis kata skripsi, di bawah kata skripsi ditulis **Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**



Ekonomi. Halaman judul ini ditulis menggunakan kertas putih biasa dan dicetak menggunakan huruf timbul.

3. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini dimaksudkan untuk menghindari penjiplakan karya orang lain. Plagiat adalah pencurian terhadap karya atau hak cipta orang lain (berupa karangan/tulisan, lukisan dan sebagainya) dan mengakui sebagai karya sendiri dan mengambil keuntungan depannya, jiplakannya (KBBI, 2010:662). Pada halaman ini dituliskan Pernyataan Bebas Plagiat pada bagian atas. Pernyataan tersebut ditanda tangani oleh penulis dan bermaterai sesuai aturan yang berlaku. Halaman pernyataan bebas plagiat dengan materi asli diserahkan ke perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan skripsi harus ditanda tangani oleh pembimbing, lengkap dengan nama, Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan tanggal persetujuan serta diketahui oleh Dekan U.b Ketua Program Studi. Penulisannya dicetak menggunakan huruf timbul.

5. Halaman Persembahan dan Motto

Halaman ini bersifat pilihan boleh ada atau tidak. Jika ada dicetak menggunakan huruf timbul.

6. Halaman Prakata

Halaman ini berisi beberapa hal yaitu pernyataan syukur kepada Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi, pengantar singkat tentang isi skripsi ditambahkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung membantu penyelesaian penulisan skripsi dan harapan penulis terhadap hasil penelitiannya.

7. Halaman Daftar Isi

Halaman ini merupakan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dalam bentuk susunan bab beserta sub-sub babnya.

8. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diperlukan apabila skripsi menggunakan lebih dari dua tabel.

9. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diperlukan apabila skripsi menggunakan lebih dari dua gambar.

10. Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diperlukan apabila skripsi menggunakan lebih dari dua lampiran.

11. Abstrak

Halaman ini sifatnya mengantarkan pembaca untuk mengetahui garis besar isi skripsi. Penulisannya di bagian atas diberi judul Abstrak, kemudian di bawahnya ditulis Nama Penulis/NIM/Tahun Selesai Penulisan/Judul/ Konsentrasi atau Mata Kuliah Pokok.



Dalam paragraf selanjutnya berturut-turut dijelaskan secara singkat: rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Abstrak diketik 1 spasi dengan font 10ditulis menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, menggunakan paragraf, dan menggunakan kata kunci untuk yang berbahasa Indonesia, dan *key word* untuk yang berbahasa Inggris, maksimal abstrak berjumlah 200 kata. Untuk penulisan abstrak dalam bahasa Inggris dicetak miring.

B. BAGIAN ISI

Bagian isi dalam penyusunan skripsi pada prinsipnya sama dengan Usulan Penelitian, perbedaan pokoknya adalah adanya tambahan Bab IV dan Bab V sebagai penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya sebuah penelitian. Uraian ini ditulis secara deduktif dimulai dari masalah umum kemudian secara bertahap berturut-turut semakin sempit menjadi masalah khusus sebagai berikut:

1. Kajian teoritis tentang bidang konsentrasi yang dipilih, variabel-variabel yang mendasari munculnya masalah berikut dimensi yang digunakan.
2. Beberapa fenomena masalah tentang variabel yang secara nyata ditemukan di lapangan. Fenomena harus sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel. Temuan fenomena dapat bersumber dari hasil wawancara, pengamatan, data sekunder, dan atau riset kualitatif.

Latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu memunculkan pokok permasalahan dan keabsahan penelitian, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca dapat menduga masalah yang akan diteliti. Selain itu, latar belakang masalah juga berfungsi meyakinkan pembaca bahwa kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan merupakan sesuatu yang penting dan mendesak untuk dikaji lebih dalam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena yang memerlukan pemecahan sebagai jawaban melalui suatu penelitian serta analisis mendalam berdasarkan teori, konsep, dan metode penelitian yang relevan.

1. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah (Burhan Bungin, 2012:43) adalah:
 - a. Memiliki batasa-batasan yang jelas;
 - b. Berbobot dimensi operasional;
 - c. Dapat dihipotesiskan;
 - d. Memiliki sumber data yang jelas seandainya diteliti;
 - e. Dapat atau memiliki alat ukur yang jelas;
 - f. Seandainya dianalisis dapat digunakan teknik-teknik analisis yang jelas.



2. Sumber masalah mungkin berasal(Sugiyono, 2012:56) dari:
 - a. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dan kenyataan;
 - b. Terdapat penyimpangan antara apa telah yang direncanakan dengan kenyataan;
 - c. Ada pengaduan;
 - d. Ada kompetisi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Jika rumusan masalah ada dua, maka tujuan penelitian juga harus ada dua. Tujuan merupakan kalimat berita dan tidak boleh menggunakan kata tanya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Manfaat bagi penulis;
2. Manfaat bagi lokasi penelitian;
3. Manfaat bagi almamater.

Keseluruhan BAB I ditulis kurang lebih 10 halaman.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Landasan teori yang dikemukakan adalah konsep-konsep yang berkaitan erat dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Fungsi landasan teori ini menunjukkan bahwa variabel dan indikator tersebut dapat digunakan. Teori juga berfungsi untuk membantu penulis merumuskan hipotesis dan menginterpretasi temuan penelitian.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, bersumber dari laporan penelitian sebelumnya dan atau jurnal-jurnal yang semuanya diuraikan secara sistematis. Uraian tersebut diawali dengan nama peneliti (tahun referensi) judul, metode penelitian dan hasil analisis. Selanjutnya diuraikan juga persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dikaitkan dengan judul, variabel, indikator, jenis data, metode analisis, atau lokasi penelitian. Hal ini akan mempertegas tidak adanya duplikasi antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian lain sebelumnya.

C. Kerangka Pemikiran (Jika diperlukan)

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013:77) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Esensi kerangka pemikiran berisi 1) Alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teori atau hasil penelitian yang relevan 2) kerangka logika yang menjelaskan masalah sebagaimana dirumuskan dalam kerangka teori 3) Model penelitian yang disajikan secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pemikiran



digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan dua variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka berpikir ini dapat disusun hipotesis penelitian.

D. Hipotesis (Jika diperlukan)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2009: 93). Kalau jumlah rumusan masalah ada dua, maka hipotesisnya juga dua. Hipotesis harus dapat diuji dengan metode analisis yang dipergunakan. Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian bukan merupakan keharusan, tetapi tergantung pada sifat penelitiannya, artinya hipotesis dapat digunakan dalam penelitian atau dapat juga ditiadakan penggunaannya.

Keseluruhan BAB II ditulis kurang lebih 15 halaman.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti harus menjelaskan jenis penelitian yang digunakan. Jenis-jenis penelitian (Sugiyono, 2012: 6-7) sebagai berikut;

1. Jenis penelitian berdasarkan bidang adalah akademis, professional dan institusional;
2. Jenis penelitian berdasarkan tujuan adalah murni dan terapan;
3. Jenis penelitian berdasarkan metode adalah *survey*, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistik*, *policy research*, *action research*, evaluasi, sejarah serta R & D;
4. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi adalah deskriptif, komparatif, dan asosiatif;
5. Jenis penelitian berdasarkan waktu adalah *cross sectional* dan *longitudinal*.

Peneliti bebas memilih jenis penelitian yang akan digunakan sesuai dengan masalah dalam penelitiannya. Selanjutnya, peneliti harus menuliskan pengertian jenis penelitian tersebut lengkap dengan referensinya, berikut alasan pemilihannya.

B. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini ditulis lokasi penelitian dilakukan, yang dalam hal ini adalah wilayah penelitian lengkap dengan nama geografisnya atau perusahaan lengkap dengan alamatnya (cantumkan alamat lengkap lokasi penelitian, nomor telpon beserta faxsimile).

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel memuat variabel, definisi variabel, indikator, dan skala pengukuran (jika diperlukan). Variabel-variabel yang akan diteliti, didefinisikan dan ditentukan masing-masing indikatornya secara spesifik dalam bentuk narasi atau tabel. Definisi variabel dan indikator yang digunakan didasarkan pada teori. Teori berisi berbagai konsep, akan tetapi tidak semua konsep mudah dimengerti. Oleh karena itu, peneliti perlu membantu pembaca membangun persepsi yang sama tentang konsep yang dimaksud dengan cara mendefinisikan variabel. Setiap variabel ditentukan cara mengukurnya menggunakan beberapa indikator. Selanjutnya untuk memberikan penilaian terhadap setiap indikator digunakan skala.



D. Populasi dan Sampel (jika diperlukan)

Pada bagian ini dijelaskan populasi penelitian (N), kerangka sampel, jumlah sampel (n), dan metode pengambilan sampel. Populasi penelitian dapat bersifat tidak terbatas (*infinite*) atau terbatas (*finite*). Populasi tersebut ditampilkan dalam kerangka sampel (bila ada). Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian sampling, maka ditentukan jumlah sampel (n), dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Metode pengambilan sampel menurut Sugiyono (2012:122) sebagai berikut:

1. Metode pemilihan sampel *probability sampling*
 - a. *Simple random sampling*;
 - b. *Proportionate stratified random sampling*;
 - c. *Disproportionate stratified random sampling*;
 - d. *Area (cluster) sampling*;

2. Metode pemilihan sampel *non probability sampling*
 - a. *Sampling sistematis*;
 - b. *Sampling kuota*;
 - c. *Sampling incidental*;
 - d. *Purposive sampling*;
 - e. *Sampling jenuh*;
 - f. *Snowball sampling*.

Untuk sampel non probabilitas hasilnya tidak dapat digeneralisir, misalnya dalam penelitian studi kasus.

E. Data yang Diperlukan

Pengelompokan data disertai karakteristik yang menyertainya (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 21) adalah:

1. Pengelompokan data menurut sumber pengambilannya
 - a. Data primer
 - b. Data sekunder
2. Pengelompokan data menurut waktu pengumpulannya
 - a. Data berkala (*Time Series*)
 - b. Data kerat lintang (*Cross Section*)
3. Pengelompokan data menurut sifatnya
 - a. Data kualitatif
 - b. Data kuantitatif
4. Pengelompokan data menurut tingkat pengukurannya
 - a. Data nominal
 - b. Data ordinal
 - c. Data interval
 - d. Data ratio
5. Pengelompokan data menurut bentuknya
 - a. Data kategori
 - b. Data numerik

Peneliti menuliskan macam-macam data lengkap dengan referensinya, selanjutnya dipilih data yang akan digunakan dan dianggap lebih tepat.



F. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian (Burhan Bungin, 2013:129-155) yaitu:

1. Metode Angket;
2. Metode Wawancara;
3. Metode Observasi;
4. Metode Dokumenter;
5. Metode Eksperimental.

Peneliti menuliskan macam-macam metode pengumpulan data lengkap dengan referensinya, selanjutnya dipilih metode pengumpulan data yang akan digunakan dan dianggap lebih tepat.

G. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis responden dan variabel, mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan proses pengujian hipotesis. Analisa data dapat berbentuk (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 33);

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik, atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi. Dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Peneliti diharuskan memilih dan menjelaskan analisis data yang digunakannya, selanjutnya menentukan teknik analisis yang lebih tepat digunakan dalam penelitiannya.

Keseluruhan BAB III ditulis minimal 10 halaman.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang ;

1. Gambaran wilayah penelitian. Apabila penelitian dilakukan di sebuah perusahaan/instansi, diberikan gambaran umum perusahaan/instansi sesingkat mungkin, dan data yang berhubungan dengan indikator yang mendukung pemecahan masalah.
2. Gambaran Profil Responden
3. Gambaran Jawaban Responden



4. Proses Pengujian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini dijelaskan temuan hasil penelitian atau hasil pengujian hipotesis. Secara detail hal-hal yang harus diuraikan dari hasil pengujian hipotesis tersebut adalah :

1. Kenapa hasil pengujian signifikan/ tidak signifikan?
2. Bagaimana kesesuaiannya dengan teori yang mendasari munculnya masalah?
3. Bagaimana hubungan antara hasil yang diperoleh dengan hasil penelitian sebelumnya?
4. Saran apakah yang dapat diberikan peneliti sesuai dengan teori yang digunakan? Penjelasan diberikan secara rinci tentang akibatnya apabila saran tersebut dilaksanakan.

Keseluruhan BAB IV ditulis minimal sama dengan jumlah halaman kajian kepustakaan dan proposional untuk pembahasan sub BAB A dan B.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan ini memuat pernyataan-pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil penelitian dan analisis. Simpulan juga merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan/atau hasil pengujian hipotesis, yang ditulis dalam bentuk narasi. Jumlah simpulan harus konsisten dengan jumlah rumusan masalah.

B. Saran

Saran memuat suatu rekomendasi untuk memecahkan masalah yang ada di lokasi penelitian. Saran dinyatakan dalam bentuk kalimat yang memiliki makna berlawanan dengan simpulan serta memberikan rekomendasi tentang kelemahan yang ditemui dalam penelitian.

Perlu diketahui bahwa antara rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, analisis dan simpulan harus memiliki konsistensi/selaras/sinkron (“memiliki benang merah”). Sangat disarankan isi saran menjelaskan tentang penelitian selanjutnya yang sebaiknya dilakukan.

Keseluruhan BAB V ditulis maksimal dua halaman.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir berisi:

1. Daftar Pustaka

Memuat nama-nama buku, majalah atau jurnal dan sejenisnya dalam sepuluh tahun terakhir, yang digunakan sebagai kutipan/rujukan dalam menulis laporan penelitian. Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad nama pengarang, dan penulisannya disesuaikan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Lihat ketentuan penulisan daftar pustaka).



2. Lampiran

Isi lampiran sebagai berikut:

- a. Jadwal kegiatan penelitian mahasiswa;
- b. Surat pernyataan selesai melakukan penelitian dari lokasi penelitian;
- c. Daftar pertanyaan, panduan wawancara dan observasi;
- d. Foto copy aktivitas bimbingan penulisan skripsi;
- e. Sertifikat TOEFL
- f. Sertifikat AIK
- g. Data dan hasil pengolahan data yang relevan dengan permasalahan;
- h. Biodata peneliti.



BAB IV PENULISAN ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH

A. Pengertian Artikel

Artikel karangan factual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan (melalui majalah, Koran, bulletin, jurnal, dan sebagainya).

B. Tujuan Penulisan Artikel

menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik dan menghibur.

1. Memenuhi ketentuan yang diberlakukan oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor : 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan budaya akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Meningkatkan jumlah artikel untuk jurnal ilmiah

C. Format Penulisan Jurnal

Judul : maksimum 14 kata dalam Bahasa Indonesia/ 10 kata dalam Bahasa Inggris (Arial, 14, Bold)
(jarak judul dengan nama 2 spasi)

Nama Penulis (Arial, 14, Bold)¹alamat email
Asal Instansi (Arial, 11)
(jarak abstract dengan nama 2 spasi)

Abstract (Arial, 10, Italic)

Abstract ditulis dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia maksimum 200 kata, diketik 1 spasi. Abstract berisi, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan.

Keyword : terdiri atas 3-6 kata

Tulisan merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan belum pernah dipublikasikan sebanyak 10-15 halaman, ditulis 1 spasi dengan huruf Arial 11. Ukuran kertas A4 dengan margin atas dan kiri masing-masing 4 cm, kanan dan bawah masing-masing 3 cm. Tulisan dibuat dalam bentuk *softcopy* (CD atau flashdisk dan *hardcopy* ke redaksi Jurnal Motivasi dan *Balance*. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

PENDAHULUAN (Arial, 12, Bold)

Berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan hipotesis menggunakan huruf Arial, 11. Setiap awal paragraph dimulai pada ketukan ketujuh. Jarak dari pendahuluan ke spasi pertama 1,15 spasi.

METODE PENELITIAN (Arial, 12, Bold)

Berisi jenis penelitian (tempat penelitian, variabel, sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan) menggunakan huruf Arial, 11.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Arial, 12, Bold)

Berisi hal-hal yang ditemukan di lapangan terkait hasil penelitian, dan pembahasan temuan tersebut berdasarkan kajian teorinya menggunakan huruf Arial, 11.

SIMPULAN DAN SARAN (Arial, 12, Bold)

Berisi jawaban masalah yang diajukan dan solusi penulis dengan huruf Arial, 11.

DAFTAR PUSTAKA (Arial, 12, Bold)

(format penulisan sama dengan penulisan daftar pustaka dalam skripsi)

Tabel dan judul tabel ditulis dari pinggir kiri.;

Contoh

Tabel 1. Jumlah Penelitian Dosen Berdasarkan Sumber Dana (Arial, 11, Bold)

Nomor	Sumber dana	Jumlah	Persentase
1	Hibah	1	2,56
2	Instansi Pemerintah	4	10,26
3	Fakultas/Universitas	23	58,97
4	Mandiri	11	28,21

Sumber : Kantor Pusat, 2011



BAB V TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Tujuan ketentuan penulisan adalah untuk keseragaman penulisan bagi semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Ketentuan penulisan meliputi dua hal, yaitu ketentuan umum dan ketentuan khusus.

A. Ketentuan Umum

Ketentuan umum meliputi kertas yang digunakan, pengetikan, penomoran, pemenggalan kata dan penggunaan bahasa.

1. Kertas yang digunakan

Kertas yang digunakan untuk skripsi meliputi:

- Sampul depan skripsi sebelum diuji menggunakan kertas *buffalo* warna kuning untuk program studi manajemen dan hijau untuk akuntansi. Sampul skripsi setelah diuji menggunakan kertas karton tebal warna yang sama;
- Kertas pengetikan menggunakan kertas A4 80 gram;
- Pembatas antar bab menggunakan kertas polos warna kuning untuk program studi manajemen dan hijau untuk akuntansi dan pakai lambang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang;
- Setiap skripsi harus diberi pita warna kuning untuk program studi manajemen dan hijau untuk akuntansi.

2. Pengetikan

Ketentuan pengetikan meliputi:

- Pengetikan dilakukan menggunakan kertas A4 dengan ketentuan: 4 cm dari atas, 4 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, dan 3 cm dari bawah;
- Pengetikan harus dilakukan menggunakan komputer. Adapun jenis huruf yang digunakan *Microsoft Word* pilih times new roman dengan font 12;
- Pengetikan pada setiap halaman harus rata kanan kiri (*justify*);
- Jarak antar judul bab dengan sub bab adalah 4 spasi;
- Jarak antar sub bab adalah 3 spasi;
- Jarak antar baris dalam 1 sub bab adalah 2 spasi;
- Pengetikan judul bab simetris (terletak di tengah kertas);
- Pengetikan judul sub bab dimulai dari huruf pertama;
- Pengetikan setiap awal paragraf dimulai dari huruf ke-7.

3. Penomoran

Ketentuan penomoran meliputi penomoran bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Penomoran bagian awal, baik usulan penelitian maupun skripsi menggunakan nomor romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya), sedangkan penomoran bagian isi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Pada halaman pertama setiap awal bab, nomor halaman ditulis di tengah halaman paling bawah;
- Penomoran pada setiap halaman baik usulan penelitian maupun skripsi terletak pada sisi kanan atas;



- c. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar, contoh: I, II, III dan seterusnya;
- d. Penomoran anak bab, menggunakan huruf balok, contoh: A, B, C dan seterusnya;
- e. Penomoran seksi, menggunakan angka arab, contoh: 1, 2, 3 dan seterusnya;
- f. Penomoran perincian sub seksi, menggunakan huruf kecil, contoh: a, b, c dan seterusnya;
- g. Penomoran pasal, menggunakan angka arab yang diberi tanda tutup dibelakangnya, contoh: 1), 2), 3), dan seterusnya;
- h. Penomoran ayat, menggunakan huruf latin kecil dengan tutup dibelakangnya, contoh: a), b), c) dan seterusnya;
- i. Penomoran ayat, menggunakan angka arab di dalam kurung, contoh: (1), (2), (3), dan seterusnya;
- j. Penomoran sub ayat, menggunakan huruf latin kecil di dalam kurung, contoh: (a), (b), (c), dan seterusnya.

Dalam memudahkan menulis skripsi, maka bab dan bagian-bagiannya diberi nama seperti di bawah ini:

Nama Pembagian	Penulisan
Bab	I, II, III
Sub bab/anak bab	A, B, C
Sub dari sub bab/seksi	1, 2, 3
Anak seksi	a, b, c, d
Pasal	1), 2), 3)
Anak pasal	a), b), c)
Ayat	(1), (2), (3)
Anak ayat	(a), (b), (c)

4. Pemenggalan kata

Pemenggalan kata harus disesuaikan dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Contoh:

Benar	Salah
a-da-lah	ada-lah
de-ngan	deng-an
pe-no-mor-an	pe-no-mo-ran
me-li-put-i	me-li-pu-ti
dan sebagainya	

5. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa mengacu dari Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Ketentuan penggunaan bahasa meliputi:

- a. Kalimat yang digunakan pada penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi adalah kalimat pasif;
- b. Tidak digunakan kata saya, aku, kami, mereka, dia, kita dan sejenisnya (terutama pada kata pengantar) tetapi digunakan kata ganti penulis/peneliti;
- c. Kata sambung tidak boleh digunakan pada awal kalimat, seperti, dan, walaupun, karena dan sejenisnya;
- d. Setiap sub bab terdiri dari beberapa paragraf;



- e. Setiap paragraf terdiri satu pokok pikiran yang dijabarkan menggunakan beberapa kalimat penjelas;
- f. Penulisan unsur serapan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Contoh:

Benar	Salah
Konstruksi	Kontruksi
Klasifikasi	Klassifikasi
Teknik	Tehnik
Deskripsi	Diskripsi
Analisis	Analisa
Hipotesis	Hipotesa
Jadwal	Jadual
Kuitansi	Kwitansi
Risiko	Resiko
Teori	Tiori
dan sebagainya	

- g. penggunaan awalan dan kata depan harus dibedakan. Contoh: kata **di**, bisa merupakan awalan dan kata depan. Kata **di** yang menunjukkan kata yang menunjukkan tempat dipisahkan dengan kata yang mengikutinya, misal **di** Malang, **di** atas dan sebagainya. Awalan **di** harus digabung dengan kata depan yang mengikutinya sebagai kata kerja, misalnya diambil, diperjelas, dianalisis dan sebagainya.
- h. paragraf yang berisi kurang dari tiga baris dan terletak pada suatu halaman maka awal huruf ini dimasukkan pada halaman berikutnya.

B. Ketentuan Khusus

Ketentuan khusus ini meliputi penulisan judul bab, sub bab, sub dari sub bab, dan cara penulisan daftar pustaka.

1. Penulisan Judul Bab, Sub Bab, dan Sub dari Sub Bab

Ketentuan ini mencakup:

- a. Penulisan judul bab, penggunaan huruf besar dilakukan untuk semua huruf;
- b. Penulisan sub bab, penggunaan huruf besar hanya pada awal setiap kata, kecuali untuk kata sambung atau kata depan, misalnya:
 - 1). Latar Belakang Masalah
 - 2). Tujuan **dan** Manfaat Penelitian
- c. Penulisan sub bab dari sub bab, penggunaan huruf kecil dan huruf besarnya berdasarkan ejaan yang disempurnakan (misal nama kota).

2. Penulisan Huruf Tebal dan Miring

Ketentuan ini mencakup:

- a. Penulisan huruf tebal digunakan untuk menuliskan bab dari sub bab;
- b. Huruf miring digunakan untuk menuliskan bahasa latin atau ungkapan asing (bahasa Inggris), kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Sedapat mungkin dihindari penggunaan kata asing, kecuali kata yang mempunyai pengertian khas.



3. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung dapat dilakukan dengan konsistensi penulisan berbagai cara dan dalam seluruh usulan penelitian dan skripsi harus menggunakan cara yang sama. Pada penulisan usulan penelitian dan skripsi kutipan langsung digunakan *text note*. Cara menggunakan *text note* adalah sebagai berikut:

Jarak antara baris kutipan langsung dua spasi, jika kutipan lebih dari empat baris ditulis satu spasi dan masuk 1 inci kiri dan kanan. Pengarang hanya ditulis nama belakangnya saja tanpa gelar akademik, diikuti koma tahun penerbitan titik dua spasi halaman untuk kutipan langsung, sedangkan yang merupakan kutipan tidak langsung boleh hanya tahun saja. Contoh Penulisan kutipan dapat dilihat contoh berikut ini:

a. Pada awal kalimat, jika yang mengeluarkan teori tersebut, meliputi:

1) Penulis hanya satu orang, contoh:

Menurut Tjiptono (2015: 357) *convenience store* adalah toko swalayan mini yang menjual kebutuhan sehari-hari, berlokasi di sekitar pemukiman penduduk, biasanya buka 24 jam, serta menjual lini produk yang relatif terbatas (terutama *convenience product* yang tingkat perputaran penjualannya tinggi dengan harga yang sedikit lebih mahal)

2) Penulis terdiri dari dua orang, contoh:

Kasmir dan Jakfar (2013: 7) menyatakan bahwa pengertian studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan

3) Penulis lebih dari dua orang, contoh:

Menurut Rizal, dkk (2009 : 180) menyatakan bahwa murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

b. Pada akhir kalimat, jika teori itu penulis tersebut mengutip dari orang lain, meliputi:

1) Penulisnya terdiri dari satu orang penulis, contoh:

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mendefinisikan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Sofyan, 2011:5).

2) Penulisnya terdiri dari dua orang penulis, contoh:

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka



menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan (Kasmir dan Jakfar, 2013: 7)

3) Penulisnya lebih dari dua orang, contoh:

Musyarakah abdan (syirkah usaha) adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam usaha yang dilakukan oleh tubuh (praktik) mereka, seperti kerjasama sesama dokter di klinik, sesama tukang jahit, atau sesama akuntan/konsultan (Rizal, dkk, 2009:150).

Untuk menjaga konsistensi penulisan, apabila penulisan *text note* diletakkan pada awal kalimat maka seterusnya semua penulisannya juga dilakukan di awal kalimat. Demikian juga apabila penulisan *text note* diletakkan pada akhir kalimat maka seterusnya semua penulisannya juga dilakukan di akhir kalimat.

4. Tabel, Gambar dan Lampiran

Ketentuan ini mencakup:

a. Penulisan tabel dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel, sedangkan sumber data ditulis di bawah tabel;
- 2) Jika judul tabel lebih dari dua baris, maka jarak antar baris adalah 1 spasi;
- 3) Tabel tidak boleh terpotong, dan jika kertas A4 tidak mencukupi (misalnya neraca), dapat digunakan kertas yang memanjang dan dapat dilipat;
- 4) Penomoran tabel berdasarkan bab pada tabel tersebut berada, misal: Tabel III.1 (III = menunjukkan bab, 1 = menunjukkan nomor urut tabel pada masing-masing bab).

b. Pembuatan lampiran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Nomor dan judul lampiran ditulis di atas lampiran;
- 2) Judul lampiran lebih dari dua baris, maka jarak antar baris adalah 1 spasi dan diberi halaman.

5. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar jurnal, buku-buku terbitan 10 tahun terakhir, makalah, dan bahan lainnya yang dikutip yang penulisannya mengacu pada *American Psychological Association* (APA). Ketentuan penulisannya secara umum adalah:

- a. Urutan nama pengarang tanpa gelar berdasarkan abjad, dan tidak perlu diberi nomor.
- b. Jarak baris antar sumber 2 spasi, sedangkan jarak baris dalam 1 sumber adalah 1 spasi. Baris pertama dan seterusnya ditulis rata kiri kanan.
- c. Unsur-unsur yang ditulis dalam daftar pustaka berturut-turut: nama penulis yang ditulis dengan urutan nama akhir, nama awal, dan nama tengah diikuti titik, kemudian tahun (dalam kurung) dan titik. Untuk nama penulis Indonesia ditulis sesuai namanya (tidak dibalik). Selanjutnya ditulis judul buku (termasuk anak judul/sub judul) dengan **cetak miring dengan huruf besar pada awal setiap kata** kecuali penghubung diikuti tanda titik. Urutan selanjutnya adalah kota tempat penerbitan, tanda titik dua (:), dan nama penerbit.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:



- a. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku;
Ervita Safitri dan Kholillah (2014) *Statistik I*. Palembang : Citra Books
- b. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku tanpa penulis;
Ekonomi Islam (2008). Jakarta: Rajagrafindo Pustaka
- c. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku dengan edisi/revisi
Fandy Tjiptono (2015) *Strategi Pemasaran (Edisi 4)*. Yogyakarta: Andi
- d. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku terjemahan
Schiffman, Leon & Leslie Lazar Kanuk (2008) *Perilaku Konsumen* (Pengalih Bahasa: Zoelkifli Kasip). New Jersey: Prentice Hall, Inc (Publikasi asli 2000)
- e. Contoh penulisan daftar pustaka dari Jurnal
Trisniarty Adjeng Moelyatie, Diah Isnaini Asiati, & Edy Liswani (2015) Increased Competitiveness of Palembang Typical Pempek Through Marketing Strategy . *International Journal of Management Entrepreneurship & Technology* 5(2): 21-33
- f. Artikel Majalah atau Koran dari Internet
Darto Wiryosukarto (Edisi Khusus 2016) Kriteria Rating Institusi Keuangan Syari'ah 2016. Infobank, No.45318-24.
- g. Artikel e-Journal
Nurullaili dan Andi Wijayanto (2013, Maret). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Tupperware. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1). Diakses 28 Oktober 2016, dari file:///C:/Users/ASUS/ Favorites/ Downloads/5357-11760-1-PB.pdf
- h. Halaman Web
Shackelford, W. (2000). The six stages of cultural competence. In Diversity central: Learning. Retrieved April 16, 2000, from http://www.diversityhotwire.com/learning/cultural_insights.html
- i. Tesis/ Disertasi
Fenty Asterina (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan Pendekatan Balance Score Card (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Palembang)*. Tesis tidak Dipublikasikan, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Abid Djazuli (2016) *Pengaruh Makro Ekonomi dan Indeks Global terhadap Indeks Lq45 Serta Dampaknya Pada Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2015)*. Disertasi Doktor tidak Dipublikasikan, Universitas Pancasila Jakarta.
- j. Artikel Koran, tanpa pengarang
Counseling foreign students.(1982, April). Boston Globe, p. B14.



Lampiran

Pada halaman lampiran ini berisi:

- a. Data dan hasil pengolahan data yang relevan dengan permasalahan;
- b. surat pernyataan selesai melakukan penelitian dari lokasi penelitian;
- c. daftar pertanyaan, panduan wawancara dan observasi;
- d. jadwal kegiatan penelitian mahasiswa;
- e. foto copy aktivitas bimbingan penulisan skripsi;
- f. biodata peneliti.

Secara keseluruhan jumlah halaman skripsi berjumlah minimal 60 halaman selain daftar pustaka dan lampiran.



BAB VI PETUNJUK UMUM

A. Bagi Pembimbing

Pembimbing memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa melakukan penulisan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, perlu ditunjuk satu orang pembimbing guna memberikan pengarahan teori dan metodologi serta konsistensinya kepada setiap mahasiswa yang bermaksud menyelesaikan penulisan skripsinya.

Tugas pokok dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang dibimbingnya;
2. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk;
 - a. Memilih dan menentukan aktivitas-aktivitas yang potensial mengundang masalah sebagai bahan penulisan skripsi;
 - b. Menuangkan gagasan dan pemikiran secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan metodologi selama proses penulisan skripsi;
 - c. Memeriksa kebenaran sistematika dan tata cara penulisan skripsi sesuai Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang telah disediakan;
 - d. Menumbuhkan motivasi dan semangat supaya proses penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
3. Apabila terdapat dua orang dosen pembimbing, koordinasi keduanya sangat diperlukan guna mengembangkan pemahaman yang positif terhadap berbagai pihak.

B. Bagi Mahasiswa

Salah satu keahlian yang harus dimiliki seorang sarjana adalah kemampuan menjelaskan masalah-masalah yang berhubungan dengan bidang yang ditekuninya baik secara lisan maupun tulisan serta mencari jalan keluar dari berbagai masalah yang timbul dalam gambaran tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah. Selanjutnya mahasiswa harus mempertahankan hasil penelitian dalam suatu ujian di hadapan penguji. Untuk maksud tersebut, mahasiswa harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan secara terjadwal dengan pembimbing untuk menjamin selesainya proses penulisan tepat waktu. Akan lebih baik apabila mahasiswa membuat jadwal bimbingan yang terencana, kapan proses bimbingan akan dimulai dan diakhiri dengan persetujuan pembimbing.
2. Menunjukkan komitmennya guna menyelesaikan proses penulisan skripsi misal:
 - a. Selalu siap membawa kelengkapan alat tulis ketika menemui pembimbing;
 - b. Memperhatikan, memahami dan melaksanakan saran yang telah disepakati bersama dengan pembimbing;
 - c. Melakukan perbaikan penulisan dan mengajukan argumentasi secara ilmiah;
 - d. Menepati janji pertemuan;
 - e. Tidak menunda memulai/konsultasi dengan pembimbing agar waktu bimbingan efektif;
 - f. Tidak mengadu argumentasi antar pembimbing.



3. Melakukan pertemuan minimal sembilan kali dengan pembimbing selama masa penulisan skripsi.

Contoh-contoh penjelasan mulai dari usulan penelitian dan skripsi dapat dilihat dalam lampiran, masing-masing untuk program studi manajemen dan akuntansi.



Lampiran 1 : Kerangka Usulan Penelitian

Kerangka Usulan Penelitian

BAGIAN AWAL

1. Halaman Sampul Luar
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Daftar Isi

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Sebelumnya
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Operasionalisasi Variabel
- D. Populasi dan Sampel
- E. Data yang Diperlukan
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Analisis Data dan Teknik Analisis
- H. Jadwal Penelitian

BAGIAN AKHIR

- A. Halaman Daftar Pustaka
- B. Halaman Lampiran



LAMPIRAN 1

CONTOH :

**USULAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



Halaman Sampul Luar Usulan Penelitian

**PENGARUH SUMBER INFORMASI TERHADAP
KEPUTUSAN MASUK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Usulan Penelitian

**Nama : Muhammad Ridwan
NIM :212013041**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



Halaman Judul Usulan Penelitian

Usulan Penelitian

**PENGARUH SUMBER INFORMASI TERHADAP
KEPUTUSAN MASUK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Muhammad Ridwan
NIM :212013041**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 212013041
Konsentrasi : Pemasaran
Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Keputusan Masuk Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2017

Muhammad Ridwan



Halaman Pengesahan Sebelum Seminar Usulan Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Judul: Keputusan Sumber Informasi Terhadap Keputusan Masuk Universitas
Muhammadiyah Palembang

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 212013041
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,

.....
NIDN:.....

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

.....
NIDN:.....



Halaman Pengesahan Setelah Seminar Usulan Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN
SETELAH SEMINAR

Judul: Keputusan Sumber Informasi Terhadap Keputusan Masuk Universitas
Muhammadiyah Palembang

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 212013041
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Penelaah I,

Penelaah II,

.....
NIDN:.....

.....
NIDN:.....

Pembimbing,

.....
NIDN:

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

.....
NIDN:.....



Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar
Halaman Judul
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
Halaman Pengesahan
Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- A. Penelitian Sebelumnya
- B. Landasan Teori
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Operasionalisasi Variabel
- D. Populasi Dan Sampling
- E. Data Yang Diperlukan
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Analisis Data Dan Teknik Analisis

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemasaran adalah konsep yang diperlukan oleh seluruh organisasi baik organisasi besar/kecil, organisasi pemerintah/swasta, maupun organisasi profit/non-profit. Salah satu kajian menarik dalam pemasaran adalah perilaku konsumen. Banyak faktor mempengaruhi perilaku konsumen. Dari berbagai faktor tersebut, para ahli kemudian mengambil fokus pada pertanyaan tentang bagaimana pada akhirnya konsumen mengambil keputusan untuk membeli atau tidak membeli setelah memperoleh beragam sumber informasi dan melakukan evaluasi terhadapnya.

Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Palembang. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, calon konsumen utama UMP adalah siswa-siswa yang telah menyelesaikan studinya dari Sekolah Menengah Atas. Berbagai informasi tentang lembaga pendidikan tinggi tentu akan menjadi focus kelompok ini dan menjadi dasar pertimbangan untuk memutuskan perguruan tinggi pilihannya. Informasi yang tepat tidak hanya menjelaskan tentang ragam jurusan, fakultas, pelayanan, maupun fasilitas, akan tetapi informasi tersebut juga harus sesuai dengan fakta kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan yang selama ini dipahami oleh pasar. Oleh karena itu, pada dasarnya sebuah informasi adalah sebuah janji, sehingga UMP secara terus menerus melakukan perbaikan kinerjanya guna mewujudkan janji tersebut.

Komunikasi dengan target pasar telah dilakukan oleh UMP menggunakan berbagai media, baik media cetak, media elektronik, maupun media luar ruang (wawancara, 2016). Belum lagi cerita dari mulut ke mulut (*word of mouth communication*) yang tidak asing. Dengan demikian berbagai sumber informasi telah dibangun UMP untuk berkomunikasi dengan konsumen riil maupun konsumen potensialnya. Dihubungkan dengan penerimaan beragam informasi tersebut oleh pasar, berikut ditampilkan hasil wawancara dengan mahasiswa tentang sumber informasi yang pertama kali diperoleh tentang UMP sebagai berikut:

Tabel 1.
Sumber informasi tentang UMP

No	Sumber Informasi UMP	Jumlah
1	Orang tua	11
2	Saudara	8
3	Lewat kampusnya	1
4	Teman/ kenalan	6
5	Publikasi/masyarakat	11
	Jumlah	37

Sumber: Hasil wawancara pendahuluan, 2016

Berdasarkan tabel diatas tampak sumber informasi yang diperoleh mahasiswa tentang UMP cukup variatif. Ketika diajukan pertanyaan tentang dari manakah pertama kali mengenal UMP, sebahagian besar mahasiswa (29,73%) menjawab dari orang tua. Diantara anggota keluarga mereka ada yang lebih dahulu telah menempuh kuliah di UMP, dan mengenalkan UMP lebih dekat. Terhadap tawaran jasa yang bersifat



intangible, konsumen memang sering mengandalkan informasi rujukan yang berasal dari orang-orang dekat mereka yang telah berpengalaman lebih dahulu melakukan pembelian.

Dalam persentase yang sama, sumber informasi juga dikenal responden dari sumber publikasi ((29,73%%). Sumber ini dapat berarti berita-berita tentang UMP yang pernah dilihat, didengar, atau dibaca oleh responden dari berbagai media yang mengabarkan berbagai kegiatan di UMP seperti, publikasi acara Wisuda, penayangan penerimaan beasiswa mahasiswa berprestasi, kegiatan KKN, atau aktifitas-aktifitas mahasiswa maupun seluruh civitas akademika UMP.

Selanjutnya terdapat 21,62% responden yang menjawab bahwa UMP dikenalnya pertama kali lewat saudara. Ini berarti keluarganya yang pertama kali memperkenalkan UMP kepada responden. Ketika responden dimintai keterangan tentang saudara yang dimaksud, maka yang muncul adalah kakak, keponakan, paman, atau kerabat lain yang masih dalam ikatan keluarga.

Informasi tentang UMP yang berasal dari kawan sebesar 16,23%. Kawan adalah salah satu pelaku *word of mouth communication* yang kredibel. Informasi kawan juga hampir tidak dapat diabaikan oleh responden mengingat kawan adalah orang yang telah lebih dahulu menempuh pendidikan di UMP, atau pihak yang lebih banyak tahu terlepas dari darimana sumber pengetahuannya tentang UMP.

Apabila informasi sementara ini benar, berarti berbagai bentuk komunikasi yang selama ini dikembangkan kurang memberi manfaat. Memang berbagai informasi yang dibangun tersebut sifatnya saling mendukung, tidak mungkin ada yang berdiri sendiri. Semakin banyak dukungan informasi diperoleh, dan semakin konsisten berbagai informasi diperoleh, maka semakin kuat mempermudah dan mendorong calon mahasiswa memutuskan pilihannya. Semakin banyak bentuk komunikasi ditawarkan, juga berarti semakin banyak pasar potensial dapat digarap. Semakin banyak pasar potensial dapat digarap, maka berbagai informasi tersebut menjadi penting dijadikan sebagai bahan informasi silang calon mahasiswa.

Berdasarkan berbagai informas di atas, maka perlu dikaji sumber informasi manakah yang lebih efektif digunakan oleh UMP untuk berkomunikasi dengan pasarnya ini

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh sumber informasi secara bersama-sama terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah Palembang?
2. Adakah pengaruh sumber informasi secara parsial terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber informasi secara bersama-sama terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sumber informasi secara parsial terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi pemasaran.



2. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.



BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Kepustakaan

1. Landasan Teori

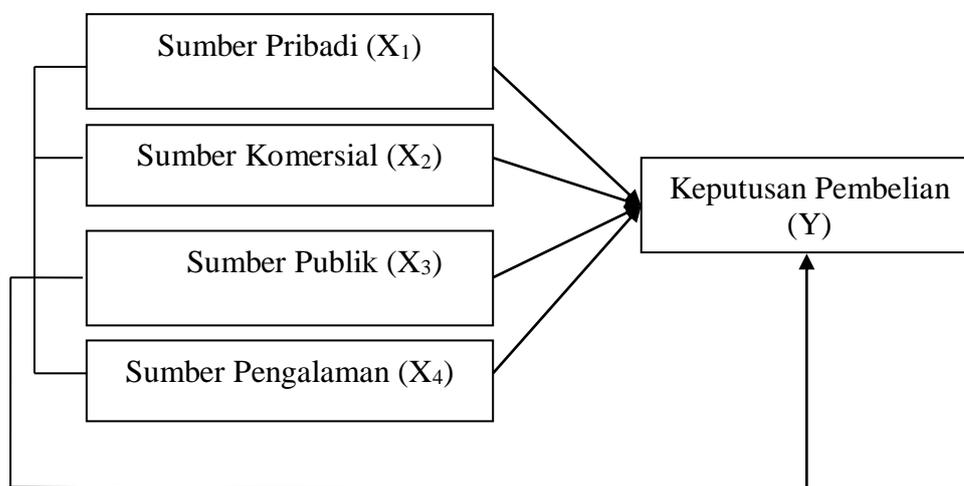
- Perilaku Konsumen
- Sumber-Sumber Informasi
- Keputusan Pembelian

2. Penelitian Sebelumnya

Sawaji, Hamzah, dan Taba (2010) melakukan penelitian berjudul Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya Pendidikan Relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, motivasi, sikap dan pengambilan keputusan; (2) Kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan pengambilan keputusan (3) Komunikasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, dan pengambilan keputusan, namun tidak signifikan terhadap motivasi, dan sikap; (4) citra perguruan tinggi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan pengambilan keputusan; (5) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, dan pengambilan keputusan; (6) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan.

Penelitian lain sejenis dilakukan oleh Koesoemaningsih (2013) tentang Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih program studi di perguruan tinggi.

3. Kerangka Pemikiran





4. Hipotesis

- a. Terdapat pengaruh sumber informasi secara bersama-sama terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah
- b. Terdapat pengaruh sumber informasi secara parsial terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 35-36) jenis penelitian ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada tiga macam, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena penelitian ini akan menjelaskan keterkaitan (hubungan atau pengaruh) antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam hal ini variabel-variabel yang akan saling dikaitkan adalah berbagai sumber informasi (sumber pribadi, sumber komersial, sumber publik, dan sumber pengalaman) dengan keputusan memilih UMP.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palembang

Alamat : Jl. Jend.A Yani 13 Ulu Palembang

Email : @umpalembang.ac.id

No Telp : 0711-510863, Fax.518459

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.2
Definisi operasional variabel penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Memilih (Y)	Keputusan calon mahasiswa untuk memilih menempuh kuliah di lembaga pendidikan UMP	- Pilihan citra - Pilihan lokasi - Pilihan pembayaran - Pilihan ragam fakultas - Pilihan promosi	Ordinal
Sumber Pribadi (X ₁)	Yang dimaksud sumber pribadi adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal dari relasi calon mahasiswa dengan orang-orang yang memiliki kedekatan secara pribadi	- Keluarga - Teman - Tetangga - Kenalan - Kerabat - Orang tua	Ordinal
Sumber Komersial (X ₂)	Yang dimaksud sumber komersial adalah sumber informasi tentang UMP yang diterima calon mahasiswa dari berbagai media yang menjadi sponsor dalam menginformasikan UMP. Sumber-sumber yang dimaksud berasal dari media cetak, media elektronik, dan media luar ruang	- Iklan TV - Iklan koran - Iklan brosur - Iklan papan reklame - Iklan spanduk	Ordinal
Sumber Publik (X ₃)	Yang dimaksud sumber publik adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal dari hasil publikasi media tentang pimpinan, mahasiswa, maupun lembaga UMP itu sendiri	- Berita wisuda UMP - Berita penerima beasiswa UMP - Berita seminar UMP - Berita kunjungan UMP ke daerah - Berita kegiatan UMP	Ordinal
Sumber	Yang dimaksud sumber pengalaman	- Pengalaman pribadi	Ordinal



Pengalaman (X ₄)	adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal pengalamannya sendiri atau pengalaman orang lain ketika menempuh pendidikan di UMP	di UMP - Pengalaman kakak di UMP - Pengalaman keluarga di UMP - Pengalaman kawan di UMP - Pengalaman kerabat
------------------------------	---	--

Sumber: Gagasan penulis berdasarkan teori, 2017

Dalam bentuk narasi:

1. Keputusan Pembelian (Y) adalah keputusan calon mahasiswa untuk memilih menempuh kuliah di lembaga pendidikan UMP. Indikator yang digunakan adalah : pilihan citra, pilihan lokasi, pilihan pembayaran, pilihan ragam fakultas, dan pilihan promosi
2. Sumber Pribadi (X₁) adalah sumber pribadi adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal dari relasi calon mahasiswa dengan orang-orang yang memiliki kedekatan secara pribadi. Indikator yang digunakan adalah : keluarga, teman, tetangga, kenalan, kerabat, dan orang tua.
3. Sumber Komersial (X₂) adalah sumber informasi tentang UMP yang diterima calon mahasiswa dari berbagai media yang menjadi sponsor dalam menginformasikan UMP. Sumber-sumber yang dimaksud berasal dari media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Indikator yang digunakan adalah : iklan TV, iklan koran, iklan brosur, iklan papan reklame, dan iklan spanduk.
4. Sumber Publik(X₃) adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal dari hasil publikasi media tentang pimpinan, mahasiswa, maupun lembaga UMP itu sendiri. Indikator yang digunakan adalah : Berita wisuda UMP, berita penerima beasiswa UMP, berita seminar UMP, berita kunjungan UMP ke daerah, berita kegiatan UMP
5. Sumber Pengalaman(X₄) adalah sumber informasi tentang UMP yang berasal pengalamannya sendiri atau pengalaman orang lain ketika menempuh pendidikan di UMP. Indikator yang digunakan adalah : pengalaman pribadi di UMP, pengalaman kakak di UMP, pengalaman keluarga di UMP, pengalaman kawan di UMP, pengalaman kerabat.

Dalam pengukuran indikator digunakan skala ordinal

D. Populasi dan Sampel

Population refers to the entire group of people, events, or things of interest the researcher wishes to investigate (Sekaran, 2013: 240). Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang melekat pada objek atau subjek yang akan diteliti tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh objek atau objek penelitian tersebut (Herta dan Rachbini, 2015: 62). Merujuk pada definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru yang diterima UMP pada tahun penerimaan 2015/2016

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat menggambarkan, mewakili, atau mempresentasikan kondisi populasi (Herta dan Rachbini, 2015: 63). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan menggambarkan kondisi populasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ditampilkan dalam tabel berikut:



Tabel III.3
Distribusi Populasi dan Sampel

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Teknik	501	60
2	Ekonomi	653	79
3	Hukum	477	58
4	Pertanian	252	30
5	Keguruan	322	39
6	Agama Islam	244	30
7	Kedokteran	90	11
	Jumlah	2455	307

Sumber : BAU- UMP, 2016

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael (Herta dan Rachbini, 2015: 81) dengan tingkat kesalahan ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan diperoleh 307 sampel. Adapun teknik pengamilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* Sekaran (2013: 250). Yang dimaksud *cluster sampling* adalah proses sampling dua tahap. *Pertama*, populasi dipecah menjadi beberapa *cluster* (dalam penelitian ini *cluster* / kelompok sama dengan fakultas). *Kedua*, sampel akan diambil dari setiap fakultas secara proporsional.

E. Data yang Diperlukan

Berdasarkan pengelompokan data menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan atas dua (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 22), yaitu data berkala dan data kerat lintang.

1. data berkala (*time series*)

Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan;

2. data kerat lintang (*cross section*)

Data kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu.

Data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah data kerat lintang. Data ini merupakan jawaban responden terhadap kuesioner yang akan diedarkan.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 266) terdapat macam-macam metode pengumpulan data, yaitu;

1. Penggunaan tes
2. Penggunaan kuesioner atau angket
3. Penggunaan interview
4. Penggunaan metode dokumentasi

Dalam penelitian ini akan digunakan kuesioner

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 33) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis



bersifat kuantitatif , yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Dalam analisis kuantitatif terdapat dua cara menganalisis(Sugiyono, 2012: 199), yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang dimaksud adalah perhitungan prosentase untuk karakteristik maupun jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian terhadap sampel. Berdasarkan datanya yang bersifat ordinal (nominal diubah ordinal) dan bentuk hipotesisnya yang bersifat asosiatif, maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

H. Jadwal Penelitian

Tabel III. 4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Revisi Seminar	√	√														
2	Penulisan BAB I, BAB II, dan BAB III			√	√												
3	Pengambilan Data					√	√	√	√								
4	Pengolahan Data									√	√						
5	Analisis Hasil Penelitian											√	√				
6	Penulisan BAB IV dan V																
6	Penggandaan Penelitian																√



LAMPIRAN 2

CONTOH :

USULAN PENELITIAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Halaman Depan Usulan Penelitian

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP PEMBERIAN PENDAPAT AUDITOR
KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Usulan Penelitian



Nama :
NIM :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



Halaman Judul Usulan Penelitian

Usulan Penelitian

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP PEMBERIAN PENDAPAT AUDITOR
KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama :

NIM :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



Halaman Pengesahan Sebelum Seminar Usulan Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pemberian Pendapat Auditor Kantor Akuntan Publik
Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Mata Kuliah Pokok :

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,

.....
NIDN:.....

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

.....
NIDN:.....



Halaman Pengesahan Setelah Seminar Usulan Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN
SETELAH SEMINAR

Judul : Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pemberian Pendapat Auditor Kantor Akuntan Publik
Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Mata Kuliah Pokok :

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Penelaah I,

Penelaah II,

.....
NIDN:.....

.....
NIDN:.....

Pembimbing,

.....
NIDN:

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

.....
NIDN:.....



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manajemen perusahaan melaporkan hasil posisi keuangan dan kegiatan operasinya setiap tahun. Posisi keuangan tersebut berisi keadaan atau kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, pihak pemakai laporan keuangan dapat melihat perkembangan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Posisi keuangan dan hasil kegiatan operasinya tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan, sehingga terdapat hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan tersebut.

Terdapat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan para pemakai laporan keuangan. Pihak manajemen berkepentingan untuk melaporkan hasil kegiatan operasi perusahaan yang dipercayakan kepadanya dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan tersebut dilaporkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kepentingan pemakai laporan keuangan, khususnya pemilik berkepentingan untuk melihat hasil kinerja manajemen di dalam mengelola perusahaan. Keyakinan para pemakai laporan keuangan terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut, dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan meminta jasa dari pihak ketiga yaitu auditor, untuk memeriksa laporan keuangan dan meminta pendapat apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan wajar sesuai dengan SAK. Standar yang dijadikan pedoman bagi para auditor adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar-standar tersebut ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan disajikan oleh klien. Auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang menjadi dasar laporan keuangan tersebut. Ia bertanggung jawab atas ketidakcermatan di dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan, antara lain pengetahuan, pengalaman dan independensi. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2001: 150.1) yang harus dimiliki oleh seorang auditor adalah keahlian dan *due professional care*. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Komite Akuntan Publik (2001: 210.1) menyatakan bahwa pencapaian keahlian auditor dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Menurut Guy (2002: 25) pelatihan teknis dan keahlian mencakup tidak hanya pendidikan formal tetapi juga pengalaman auditor dalam profesinya. Menurut Mulyadi (2010: 26) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Menurut Mulyadi (2002: 417) opini auditor merupakan pendapat auditor yang terdapat dalam laporan audit, yang disajikan dalam suatu laporan tertulis.

Auditor dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Auditor yang mempunyai pengalaman lebih banyak dalam pemeriksaan laporan keuangan, tentunya memiliki berbagai penemuan-penemuan dalam setiap pemeriksaannya seperti indikasi kecurangan, manipulasi data, ketidaklengkapan dokumen, serta kasus-kasus yang melibatkan pihak internal perusahaan. Auditor dapat lebih peka terhadap hal-hal yang



bersifat merusak ketepatan opini yang diberikan pada pemeriksaan-pemeriksaan berikutnya.

Auditor juga harus mempunyai keahlian bukan hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal saja tetapi juga pengalaman dalam menyelesaikan setiap masalah. Auditor harus memiliki independensi baik secara mental maupun secara fisik untuk melaksanakan tugas audit serta memiliki keahlian dan pengalaman yang cukup agar dapat memberikan pendapat yang tepat.

Auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya mereka tidak dapat memberikan pendapat secara obyektif. Akan tetapi terkadang bukti-bukti audit yang dikumpulkan menunjukkan bahwa auditor sering salah dalam memberikan pendapat mengenai hal yang diauditnya, kesalahan tersebut antara lain disebabkan kurangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor. Kesalahan-kesalahan itu timbul karena faktor keahlian audit dan independensi. Pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat audit. Sekar (2003) dalam risetnya mengatakan seringkali definisi keahlian dalam bidang auditing diukur dengan pengalaman. Rahmawati dan Winarna (2002) dalam risetnya menemukan fakta bahwa pada auditor, *expectation gap* terjadi karena kurangnya pengalaman kerja dan pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas pada bangku kuliah saja. Padahal auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyani & Bandi (2002) memberikan kesimpulan bahwa pengalaman akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinya.

Audit dilaksanakan secara independen, hal ini dimaksudkan agar auditor dapat memberikan pendapat yang tepat berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan bebas dari tekanan pihak terkait. Independensi akan terpengaruh apabila auditor mengaudit laporan keuangan dari perusahaan keluarga maupun adanya hubungan kerjasama dengan klien yang diaudit. Banyak hal yang mempengaruhi tidak independennya auditor dalam mengaudit diantaranya *audit fee*, lamanya penugasan audit dan keahlian auditor yang berpengaruh terhadap ketepatan pendapat yang diberikan oleh auditor.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pendapat auditor, yaitu etika (kesadaran etis) auditor, pengalaman, dan keahlian yang dilakukan oleh Ida (2005) yang melakukan penelitian terhadap para auditor yang berhak menandatangani laporan akuntan pada KAP di Indonesia, berkesimpulan bahwa etika, pengalaman, keahlian berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) dengan responden mahasiswa lulusan S1 Jurusan Akuntansi yang sedang menempuh Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) dan Program Magister Sains Akuntansi (Maksi) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap opini yang dihasilkan oleh auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Elfarini (2007) dengan subjek penelitiannya adalah seluruh akuntan publik yang terdaftar dan bekerja pada KAP di Jawa Tengah mengambil kesimpulan bahwa keahlian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Gusti dan Ali (2006) yang melakukan penelitian terhadap rekan (*partner*) dan auditor senior yang bekerja pada KAP yang ada di Sumatera menyatakan



etika, pengalaman, dan keahlian auditor memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan ketepatan pemberian pendapat auditor.

Pengaruh independensi terhadap ketepatan pendapat auditor diungkapkan dalam penelitian Sekar (2003) dengan subyek penelitiannya adalah auditor dan mahasiswa Universitas Trisakti semester VII yang telah menyelesaikan mata kuliah auditing II menyatakan bahwa seorang auditor yang independen cenderung benar dalam memberikan pendapat dibandingkan dengan auditor yang tidak independen. Berarti independensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian pendapat auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Elfarini (2007) mengambil kesimpulan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian pendapat auditor. Ida (2005) pelaksanaan jasa auditing yang dilakukan oleh Akuntan Publik, masih membuat sebagian masyarakat meragukan tingkat keahlian, serta independensi yang dimiliki oleh para auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pendapat akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik.

Tidak semua auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik, dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahan. Sebagai contoh, terdapat kasus keuangan dan manajerial akuntan publik yang membuat perusahaan didenda oleh Bapepam (Winarto, 2002 dalam Christiawan, 2003). Kasus yang terjadi pada akhir tahun 2008, yaitu adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir. Menteri Keuangan Sri Mulyani membekukan izin Akuntan Publik (AP) Muhammad Zen. Muhammad Zen selaku pemimpin KAP Drs. Muhammad Zen & rekan dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Sanksi terhadap Muhammad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap SA-SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standar dan berperilaku sesuai dengan kode etik.

Pada konteks skandal keuangan tersebut, menimbulkan pertanyaan, apakah pelanggaran terhadap SPAP tersebut telah terdeteksi? Namun, auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah keahlian dan pengalaman auditor tersebut. Namun, jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, maka inti permasalahannya adalah independensi auditor tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Sumatera Selatan terdapat 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masih aktif, yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B., Ak, KAP Drs. Ahmad Rifai & Bunyamin, KAP Charles Pangabeian & Rekan, KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan, KAP Drs. Suparman, KAP Tanzil Djunaidi & Edy, KAP E.L Tobing dan Rekan, KAP Drs. Ahmad Nuroni, KAP Drs. Said Muhammad GB., Ak sedangkan KAP Abu Bakar Siddik & Rekan, KAP Burhan Dimin & Bunyamin sudah tidak aktif lagi. Kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh auditor, dikarenakan masih baru ikut melaksanakan audit, misalnya di KAP Drs. Achmad Djunaidi B terdapat 4 auditor senior dan 3 auditor junior, KAP Drs. Ahmad Rifai & Bunyamin terdapat 2 auditor junior, dan KAP E.L Tobing terdapat 4 auditor junior.



Tingkat pendidikan yang tidak merata (Sarjana, Pasca Sarjana), misalnya di KAP Drs. Achmad Djunaidi B terdapat 5 auditor (S1) dan 3 auditor (S2), KAP Drs. Nuroni terdapat 5 auditor (S1), KAP M. Zen terdapat 3 auditor (S1) dan 1 auditor (S2), KAP Ahmad Rifai & Bunyamin terdapat 6 auditor (S1). Beraneka ragam latar belakang jurusan pendidikan (Ekonomi, Hukum, Teknik, dan lainnya), yang menyebabkan pemeriksa membuang waktu dalam mengetahui seluk beluk kegiatan yang akan diperiksanya, sehingga pemeriksa menghabiskan waktu hanya untuk mengenali obyek pemeriksa.

Berdasarkan uraian latar belakang, dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai keahlian, independensi, dan pengalaman terhadap pemberian pendapat auditor ternyata masih menggambarkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian lebih lanjut terhadap masalah ini masih perlu dilakukan. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pemberian Pendapat Auditor (Studi Kasus pada KAP di Kota Palembang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pemberian pendapat auditor.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh keahlian audit, dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

para auditor KAP, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan dan melatih independensi serta memiliki kesadaran etis yang tinggi ketika melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Pengalaman dan keahlian juga harus ditingkatkan agar pendapat yang dihasilkan dalam setiap pemeriksaan menjadi tepat dan akurat.



c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.



BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Keahlian Audit
 - a. Definisi Keahlian Audit
 - b. Karakteristik Keahlian Audit
2. Independensi Auditor
 - a. Definisi Independensi Auditor
 - b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor
3. Pemberian Pendapat Auditor
 - a. Definisi Pendapat Auditor
 - b. Jenis-jenis Pendapat Auditor
 - c. Syarat dan Kondisi yang Berkaitan dengan Pendapat Auditor.

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ari (2010) yang berjudul Pengaruh Karakteristik Keahlian Audit terhadap Pendapat Audit yang Dihasilkan (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). Rumusan masalah yaitu apakah karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal-komparatif yaitu penelitian yang mempelajari pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode kuisisioner. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah bahwa karakteristik keahlian yang dimiliki oleh auditor berhubungan erat dengan ketepatan pendapat yang dihasilkan oleh auditor.

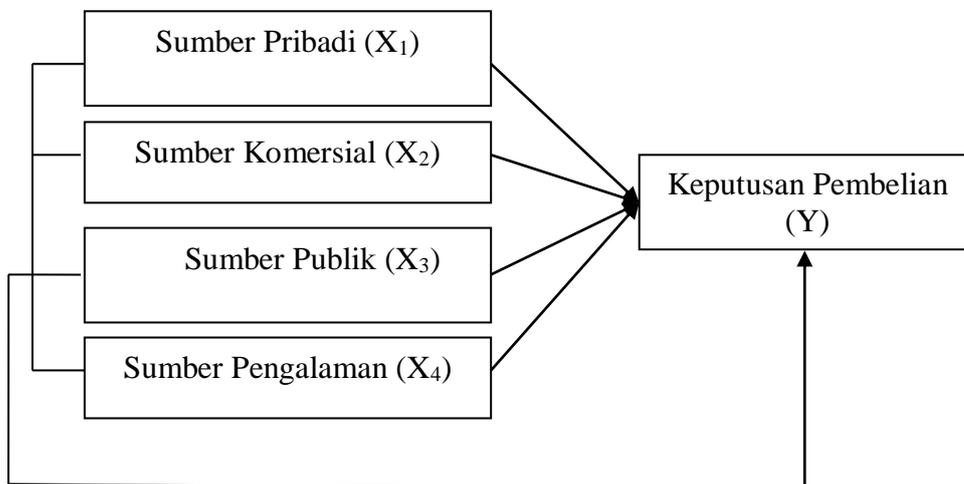
Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2009) yang berjudul Hubungan Bukti Audit dengan Risiko Audit dalam Rangka Pemberian Opini Auditor pada Klien di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Rumusan masalah apakah terdapat hubungan bukti audit dengan resiko audit dalam rangka pemberian opini auditor pada klien di KAP? Tujuannya untuk mengetahui hubungan bukti audit dengan resiko audit dalam rangka pemberian opini auditor pada klien di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara dan kuisisioner. Teknik analisis data adalah kuantitatif. Hasil penelitian adalah dari keempat KAP tersebut telah mengumpulkan bukti kompeten untuk mendukung pendapat yang akan diberikan dalam laporannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulius (2002) yang berjudul Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Perumusan masalah adalah bagaimanakah kondisi kompetensi dan independensi akuntan publik? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kompetensi dan independensi akuntan publik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuisisioner. Teknik analisis data adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa profesi akuntan harus juga bersaing dengan profesi lain untuk mendapatkan peminat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa



pengalaman akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis kekeliruan.

C. Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh sumber informasi secara bersama-sama terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah
2. Terdapat pengaruh sumber informasi secara parsial terhadap keputusan masuk Universitas Muhammadiyah



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel keahlian audit dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor.

B. Lokasi Penelitian

Tabel 1
Daftar Kantor Akuntan Publik di Palembang

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat
1	Drs. A. Djunaidi B	JL. Letkol. Iskandar No. 679 Lantai III 15 Ilir Timur I Palembang 30124
2	Drs. Ahmad Nuroni	JL. Sapta Marga No. 67 Palembang
3	Drs. Achmad. Rifai & Bunyamin	JL. Candi Angkoso/Veteran No. 324 F RT.008/002 Palembang 30126.
4	Drs. H. Suparman., Ak	JL. Kandis Jaya I No. 968 Swadaya Palembang
5	Drs. Muhammad Zen & Rekan	JL. Riau No. 38 Palembang Telepon (0711) 369065
6	Drs. Said . Muhammad GB., Ak	JL. Sukatani No. 160 RT. 18 RW. 09 Kel. Sukamaju
7	Charles Pangabea & Rekan	JL. Kebon Jahe No. 569 18 Ilir Timur 1
8	E. L. Tobing & Rekan	JL. MP. Mangkunegara No. 41 Palembang
9	Tanzil Djunaidi & Eddy	JL. DR. M. Isa No. 1117 Palembang 30114

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sumbagsel, 2011



C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Keahlian Auditor X_1	Keahlian Audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan simposium.	a. Pengetahuan auditor b. Tingkat sertifikasi pendidikan atau pengakuan resmi c. Pendidikan Berkelanjutan d. Pengalaman auditor	Skala Ordinal
Independensi Auditor X_2	Independensi adalah sikap dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi, bebas dari pengaruh, dan tidak dikendalikan oleh pihak lain dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.	a. Lama hubungan dengan klien b. Ikatan kepentingan dan hubungan usaha dengan klien c. Hubungan Keluarga dan Pribadi Auditor d. Tekanan dari klien e. Jasa Non Audit	Skala Ordinal
Pendapat Auditor Y	Pendapat auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku umum.	a. Wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) b. Wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas (<i>unqualified opinion with explanatory language</i>) c. Wajar dengan pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) d. Tidak wajar (<i>adverse opinion</i>) e. Tidak memberikan pendapat <i>disclamer opinion</i>)	Skala Ordinal

Sumber: Penulis, 2011

D. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur & Bambang, 2009: 11). Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah tim auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah auditor yang tersebar dan bekerja di KAP Drs.



Achmad Djunaidi B, KAP Drs. Ahmad Nuroni, KAP Drs. Ahmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan, KAP Drs. Said Muhammad GB, KAP Edward L. Tobing & Rekan, KAP Tanzil Djunaidi & Eddy.

E. Data yang Diperlukan

Menurut Nur & Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.



Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Wawancara dengan komunikasi langsung dengan auditor yang ada di KAP. Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebar kepada tim auditor. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan, atau karya-karya jurnal dan artikel orang lain.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuisisioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuisisioner dengan menggunakan tabulasi (tabelaris) yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuisisioner.

Menurut Sugiyono (2015: 132-136) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu:

a) Skala *Likert*

b) Skala Gutman

c) *Rating Scale*

d) *Semantic Deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-



item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Ragu-Ragu	= RR	= 3
Tidak Setuju	= TS	= 2
Sangat Tidak Setuju	= STS	= 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*Microsoft Successif Interval*).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keahlian audit dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor adalah dengan analisis regresi linier berganda untuk menyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinary Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

a) Uji Validitas

Uji validitas (*Test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Dwi (2009: 16) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- (1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- (2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.



Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Menurut Sugiyono (2005: 317) nilai r untuk $N=30$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r lebih besar dari r tabel, maka selanjutnya pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
- (2) Skor masing-masing item pada tiap belahan dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- (3) Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- (4) Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh.
- (5) Uji realibilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS dengan cara mengkorversikan skor ganjil dan skor genap. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi tiap pertanyaan, reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh Cronbach Alpha, makin besar alpha (mendekati 1) maka dikatakan pertanyaan tersebut cukup *reliabel*. Menurut Dwi (2009: 99) untuk menentukan pernyataan reliabel dapat ditentukan apabila item Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6.

c) Uji Asumsi Klasik

Menurut Dwi (2008: 109) sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar seperti *multikonearitas*, dan *autokorelasi*, *heterokedastisitas*. Parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode di



atas kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, uji nilai F dan *adjusted R-squared*. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa setiap estimasi ekonometri harus dibersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam studi ini ketiga masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap persamaan. Untuk memenuhi asumsi klasik, maka model persamaan regresi di atas terlebih dahulu akan dilakukan pengujian-pengujian:

(1) Uji Multikolinieritas

Menurut Dwi (2008: 110) pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas tersebut. Apabila interpretasi ini dilanggar dengan terjadinya hubungan antar variabel bebas, maka timbulah gejala yang disebut multikolinieritas. Gejala ini dapat dideteksi dengan R_2 yang tinggi dan uji F yang signifikan, atau secara substansi interpretasi yang meragukan. Sesungguhnya hal tersebut dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi dengan cara sebagai berikut:

1. Melihat tabel *Collinearity Diagnostics* kolom *Dimension* adalah nilai *Eigenvalue* yang mendekati 0, artinya terdapat kolinearitas antar variabel, namun jika nilai *Condition Index* (CI) ternyata relatif kecil atau di bawah 10 hal ini akan meragukan bagi kita untuk mengambil kesimpulan apakah variabel tersebut terjadi kolinearitas.
2. Formulasi lain dengan melihat VIF dan *Tolerance* yang terjadi pada tabel *Coefficient* angka TOL mendekati 0 dan angka VIF jauh dari 1 berarti terjadi korelasi antar variabel bebas.

(2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika Durbin Watson (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada metode regresi terjadi ketidaksamaan suatu residual satu pengamatan kepada pengamatan lainnya. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam model yang bersifat *Best Linier Unbiassed Estimate* adalah $\text{Var}(u_2) = \sigma_2$ (konstan), semua residual atau *error* memiliki varians yang sama. Apabila varians tidak konstan atau berubah-ubah maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala



heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat R_2 yang sangat kecil, dan uji t yang tidak signifikan. Sedangkan nilai dari *Sum Of Square Regressio*. Jika $\theta > X^2(m-1)$, maka tolak hipotesis yang menyatakan homokedasitas, atau dengan kata lain, residual model di atas adalah heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

d) **Uji Hipotesis**

(1) **Pengujian hipotesis secara bersama (Uji F)**

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan B_1 dan B_2 secara bersama-sama mempengaruhi Y.

(a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{o1} : Keahlian audit dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara bersama.

H_{a1} : Keahlian audit dan independensi auditor berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara bersama.

(b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, Taraf nyata (α) berarti nilai F tabel, Taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

(c) H_o ditolak apabila F hitung > F tabel, H_a diterima apabila F dihitung < F tabel.

(d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_o ditolak apabila F hitung > F tabel atau H_a diterima F hitung < F tabel.

(2) **Uji hipotesis secara Parsial/individual (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

(a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:



$H_{o2.1}$:Keahlian audit tidak berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara parsial/ individual.

$H_{a2.1}$:Keahlian audit berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara parsial/individual.

$H_{o2.2}$:Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara parsial/ individual.

$H_{a2.2}$:Independensi auditor berpengaruh terhadap pemberian pendapat auditor secara parsial/individual.

(b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, Taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

(c) H_o ditolak apabila t hitung > t tabel, H_a diterima apabila t hitung < t tabel. Berdasarkan probabilitas: H_o ditolak jika P value < 5% H_o diterima jika P value > 5%.

(d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_o ditolak apabila t hitung \geq t tabel atau H_a diterima apabila t hitung < t tabel.

e) **Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2015: 277) analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel Independen (X_1, X_2, \dots, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Persaman regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pemberian Pendapat Auditor

X_1 : Keahlian Audit

X_2 : Independensi Auditor

a : Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X



b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel X

e : *Error/Residual*



2) Jadwal Penelitian

Tabel 3
Jadwal Penelitian

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Survei Pendahuluan	■	■	■																					
Laporan Survei Pendahuluan				■	■																			
Proposal						■	■	■	■															
Seminar Proposal										■														
Revisi Seminar											■	■	■											
Pengambilan Data												■	■	■	■									
Pengolahan Data														■	■	■	■							
Analisis Hasil Penelitian																		■	■	■	■			
Penggandaan Penelitian																						■	■	
Ujian Komprehensif																							■	■
Perbaikan Skripsi																								■

3) Sistemetika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Sebelumnya
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Operasionalisasi Variabel
- D. Populasi dan Sampel
- E. Data yang Diperlukan
- F. Metode Pengumpulan Data



G. Analisis Data dan Teknik Analisis

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran



LAMPIRAN 3: Contoh Kerangka Skripsi

Kerangka Skripsi

BAGIAN AWAL

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO
HALAMAN PRAKATA
HALAMAN DAFTAR ISI
HALAMAN DAFTAR TABEL
HALAMAN DAFTAR GAMBAR
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN
ABSTRAK

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Sebelumnya
- C. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Operasionalisasi Variabel
- D. Populasi dan Sampel
- E. Data yang Diperlukan
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Analisis Data dan Teknik Analisis

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 4: Contoh Prakata

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmadNYA penulisan skripsi dengan judul Perbedaan Bauran Ritel Antara Alfamart dan Indomaret di Kota Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Perkembangan ritel di Indonesia tampak semakin modern ditandai dengan penampilan fisik yang lebih mewah dan fasilitas yang lebih canggih. Sepuluh tahun yang lalu jumlah ritel modern telah mencapai 2.072 gerai yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dalam berbagai tipe seperti supermarket, hypermarket, maupun minimarket. Saat ini jumlah tersebut semakin membesar, menyebar, dan masing-masing secara agresif berusaha memperoleh pasar. Persaingan sesama ritel pun tidak dapat terhindarkan, khususnya antar ritel sekelas. Secara teori beberapa pemasar memang dapat menggarap pasar sejenis, akan tetapi untuk memperkuat posisinya maka pemasar harus menentukan diferensiasi yang mungkin dikembangkan. Pengembangan diferensiasi dapat diawali dengan mengidentifikasi kesan-kesan positif pasar terhadap tawarannya.

Alfamart dan Indomaret merupakan dua minimarket yang cukup agresif melakukan pengembangan gerai-gerainya. Sepintas masyarakat memberikan penilaian sama terhadap dua pelaku ritel tersebut, akan tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang cenderung memilih satu dari keduanya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengkaji kemungkinan perbedaan kinerja keduanya. Adapun penulisan laporan penelitiannya dibagi menjadi lima Bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Belliwati Kosim, S.E.,M.M yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- a. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- c. Ibu Maftuhah Nurrahmi,S.E, M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E, M.M selaku Ketua Program dan Sektetaris Program Studi Manajemen FEB UMP.
- d. Ibu Ervita Safitri,S.E,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
- e. Pegawai kalurahan, kecamatan, dan RT terpilih berikut seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
- f. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin

Palembang, Februari 2017

Penulis



LAMPIRAN 5: Contoh Abstrak Indonesia

Abstrak

Mar'ati Indah Pakerti/212009321/2012/Perbedaan Bauran Ritel Antara Alfamart dan Indomaret di Kota Palembang/Manajemen Pemasaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan bauran ritel antara Alfamart dan Indomaret di Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan bauran ritel antara Alfamart dan Indomaret di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif yang membandingkan sampel yang satu dengan sampel yang lain. Perbandingan sampel-sampel dilakukan secara independen sehingga disebut riset komparatif sampel independen. Terdapat empat variabel bebas yang dibandingkan yaitu, pelayanan minimarket, barang yang ditawarkan minimarket, suasana minimarket, dan harga yang ditawarkan minimarket yang secara keseluruhan dikembangkan menjadi 16 indikator. Populasi penelitian adalah seluruh penduduk kota Palembang yang diambil sejumlah 158 sebagai sampel dengan teknik *cluster sampling*. Data primer diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan antara Alfamart dan Indomaret di Kota Palembang. Perbedaan yang dimaksud terdapat pada barang yang ditawarkan dan suasana minimarket.

Kata kunci : pelayanan minimarket, barang yang ditawarkan minimarket, suasana minimarket, harga yang ditawarkan minimarket.



LAMPIRAN 6: Contoh Abstrak Inggris

Abstract

Mar'ati Indah Pakerti/212009321/2012/Difference Retail Mix Between Alfamart and Indomaret in Palembang/Marketing Management.

Formulation of the problem in this study is there any difference between there tail mix and Indomaret Alfamart in Palembang. The aim is to know the difference between there tail mix and Indomaret Alfamart in Palembang. This research includes a comparative study to compare one sample with another sample. Comparison of samples done independently so called comparative study of independent samples. There are four independent variables were compared, namely, minimarket services, goods offered minimart minimarket atmosphere, and the prices offered were over all minimarket developed into 16 indicators. The study population is theen tire population of the city of Palembang were taken as samples with a 158 cluster sampling technique. Primary data is needed as a basis for analysis, while the data collection is a questionnaire technique. The analysis technique used is the ChiSquare. The analysis shows there is a difference between Alfamart and Indomaret in Palembang. The difference is found in the goods offered and the atmosphere minimaket.

Keywords: mini services, goods offeredmini, miniatmosphere, the price offered minimarket.



LAMPIRAN 7: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Data Ritel Modern di Indonesia	3
Tabel I.2	Riset Pendahuluan	4
Tabel II.1	Jenis-Jenis Retail	15
Tabel III.1	Definisi Variabel, Indikator, dan Skala Penelitian	26
Tabel III.2	Kerangka sampling	27
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	38
Tabel IV.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel IV.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekwensi Berbelanja	40
Tabel IV.7	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Pelayanan Minimarket	42
Tabel IV.8	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Barang yang Ditawarkan Minimarket	43
Tabel IV.9	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Suasana Minimarket	44
Tabel IV.10	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Harga yang Ditawarkan Minimarket	45



LAMPIRAN 8: Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. 2007. **Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara**, Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta.
- Dian Indri Purnamasari. 2005. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektivitas Sistem Informasi. **Jurnal riset Akuntansi Keuangan**, (online), (<http://admin/jurnal/31033876.pdf>, diakses 6 Desember 2011).
- Dwi Priyantoro. 2009. **Mandiri Belajar SPSS**. Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Bumi Kirta. Jakarta.
- Erni Oktaviani. 2012. **Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pemberian Pendapat Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**. FE-UMP, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Gusti Maghfiroh & Ali. 2006. Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik. **Simposium Nasional Akuntansi XI**. Padang, (online), (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id.html>, diakses 12 Desember 2011).
- Guy, dan M, Aldermen Wayne C, & Winters Alan J. Diahliahkan oleh Sugiarto, Paul A Rajoe, & Ichsan Setiyo Budi. 2002. **Auditing**. Jilid I. Edisi 5, Penerbit Erlangga.
- Icuk Rangga Bawono & Elisha Muliani Singgih. 2010. Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas: Studi pada KAP *Big Four* di Indonesia. **Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia**, Vol 14, No 2.
- Ida Suraida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resioko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. **Sosiohumaniora**, Vol 7, NO 3, November 2010, Hal 186-202.
- Ikatan Akuntan Indonesia Komptertemen Akuntan Publik. 2001. **Standar Profesional Akuntan Publik**, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. **Auditing**. Buku 1. Edisi Keenam. Cetakan Ketujuh, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Muhammad Ali. 2001. **Kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern**. Penerbit Pustaka Amani. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2008. **Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah**. Jakarta.